

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Stroke merupakan salah satu penyakit yang menjadi perhatian dunia. Hal ini tergambar dari adanya peringatan hari stroke dunia pada tanggal 29 Oktober. Satu dari enam orang menderita stroke dan hampir setiap enam detik seseorang meninggal karena stroke. Organisasi stroke dunia mencatat hampir 85% orang yang mempunyai faktor resiko dapat terhindar dari stroke bila menyadari dan mengatasi faktor resiko tersebut sejak dini. Badan kesehatan dunia memprediksi bahwa kematian akibat stroke akan meningkat seiring dengan kematian akibat penyakit jantung dan kanker kurang lebih enam juta pada tahun 2010 menjadi delapan juta di 2030 (Nabyl, 2012)

Stroke merupakan penyebab kematian ketiga tersering di negara maju, setelah penyakit jantung dan kanker. Setiap tahun, hampir 700.000 orang Amerika mengalami stroke, dan stroke mengakibatkan hampir 150.000 kematian. Pada satu saat, 5,8 juta orang di Amerika Serikat mengalami stroke, yang mengakibatkan biaya kesehatan berkenaan dengan stroke mendekatimendekati 70 miliar dolar per tahun. Selain itu, 11% orang Amerika berusia 55-64 mengalami infark serebral silent; prevalensinya meningkat sampai 40% pada usia 80 tahun dan 43% pada usia 85 tahun. Stroke secara luas diklasifikasikan ke dalam stroke iskemik dan hemoragik. (Andrian J, Louis R, 2011)

Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7 per mil dan yang terdiagnosis tenaga kesehatan atau gejala sebesar 12,1 per mil. Prevalensi Stroke berdasarkan diagnosis nakes tertinggi di Sulawesi Utara (10,8‰), diikuti DI Yogyakarta (10,3‰), Bangka Belitung dan DKI Jankarta masing-masing 9,7 per mil. Prevalensi Stroke berdasarkan 92 terdiagnosis nakes dan gejala tertinggi terdapat di Sulawesi Selatan (17,9‰), DI Yogyakarta

(16,9‰), Sulawesi Tengah (16,6‰), diikuti Jawa Timur sebesar 16 per mil. (Risksdas, 2013).

Stroke secara luas diklasifikasikan ke dalam stroke iskemik dan hemoragik. Faktor risiko stroke di antaranya adalah merokok, hipertensi, hiperlipidemia, fibrilasi atrium, penyakit jantung iskemik, penyakit katup jantung, dan diabetes (Goldszmith, 2013).

Stroke menjadi pembunuh utama di perkotaan bukan hal aneh, karena pola hidup serba sibuk membuat masyarakat kota tidak terlalu memikirkan makanan yang dikonsumsi tiap harinya. Pola konsumsi inilah yang menyebabkan penyakit sebagai faktor-faktor timbulnya stroke. Dijelaskan lebih lanjut oleh Corwin, 2002 bahwa faktor utama terjadinya stroke adalah usia, hipertensi dan aterosklerosis.

Pola makan di negara berkembang terutama pada daerah perkotaan telah bergeser dari pola makan tradisional yang mengandung banyak karbohidrat dan serat seperti sayuran, menjadi ke pola makan kebarat-baratan dengan komposisi makanan yang terlalu banyak mengandung protein, lemak, gula, garam, dan mengandung sedikit serat. Hal ini yang mengakibatkan banyak penduduk Indonesia terkena penyakit degeneratif (Suyono, 2006). Angka kejadian penyakit dapat terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia. Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh stroke, pertolongan pertama dan penanganan awal saat terserang stroke sangat memengaruhi tingkat keparahan penderita. Pencegahan yang tepat dapat membantu mengurangi kasus stroke. Natrium adalah kation utama dalam cairan ekstraselular. Sumber natrium utama adalah garam dapur, monosodium glutamat (MSG), kecap dan makanan yang diawetkan menggunakan garam.

Kelebihan konsumsi natrium berkepanjangan dapat mengakibatkan peningkatan tekanan darah dan hipertensi (Almatsier, 2004). Terdapat kaitan antara asupan natrium yang berlebihan dengan tekanan darah tinggi pada individu. Asupan natrium yang meningkat menyebabkan tubuh meretensi cairan sehingga dapat meningkatkan

volume darah. Jantung harus memompa keras untuk mendorong volume darah yang meningkat melalui ruang (pembuluh darah) yang semakin sempit sehingga akibatnya adalah hipertensi (Sobel, et al., 1999).

Rumah Sakit Islam Malang Unisma telah menerapkan Asuhan Gizi rawat inap untuk penderita stroke. Proses Asuhan Gizi dilakukan langsung oleh Ahli Gizi. Assessment dan pengkajian dilakukan oleh perawat ruangan, yang selanjutnya dilakukan ulang oleh Ahli Gizi sehingga dapat dilakukan penegakan diagnosis gizi dan monitoring pasien selama rawat inap. Namun di Rumah Sakit Islam Malang Unisma belum dilakukan proses monitoring dan evaluasi yang langsung dilakukan oleh Ahli Gizi ruangan. Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan di beberapa ruangan, tidak semua ruang rawat inap di Rumah Sakit Islam Unisma Malang dilakukan proses monitoring dan evaluasi pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin mengadakan penelitian Asuhan Gizi Pada Penderita Stroke di Rumah Sakit Islam Malang Unisma yang sebagaimana pasien stroke menjadi pelayan utama bagi Rumah Sakit Islam Malang Unisma.

B. Rumusan masalah

Bagaimana Asuhan Gizi pada penyakit stroke di Rumah Sakit Islam Malang Unisma?

C. Tujuan

Tujuan umum :

Mengetahui Asuhan Gizi pada penyakit stroke hipertensi di Rumah Sakit Islam Malang Unisma

Tujuan khusus :

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien stroke di Rumah Sakit Islam Malang Unisma

2. Mengkaji dan mengumpulkan hasil assesment pada pasien stroke di Rumah Sakit Malang Islam Unisma
3. Menegakkan diagnosis gizi pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Malang Unisma
4. Menyusun rencana intervensi dan implementasi pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Malang Unisma
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam Malang Unisma

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar atau bahan kajian, masukan, serta evaluasi bagi peneliti selanjutnya tentang asuhan gizi pada penderita stroke.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan masukan pelaksanaan asuhan gizi pasien stroke yang selama penulis melakukan penelitian tidak semua pasien dilakukan monitoring dan evaluasi.

b. Bagi Peneliti

Pengalaman penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penliti khususnya asuhan gizi pada pasien stroke.